

Dukung Asta Cita, Polsek Rhee Dampingi Petani Jagung dan Dorong Pemanfaatan Lahan Pekarangan

Syafruddin Adi - SUMBAWA.TELISIKFAKTA.COM

Jan 20, 2026 - 11:36



Sumbawa, NTB -- Jajaran Polres Sumbawa melalui Polsek Rhee terus menunjukkan komitmen nyata dalam menyukkseskan program Ketahanan Pangan Nasional yang menjadi bagian dari Asta Cita Presiden RI Prabowo Subianto. Pada Senin pagi (19/01/2026), personel Polsek Rhee melaksanakan peninjauan langsung dan silaturahmi ke lahan pertanian warga di Dusun Bermang, Desa

Luk, Kecamatan Rhee.

Kapolres Sumbawa AKBP Marieta Dwi Ardhini, S.H., S.I.K., melalui Kapolsek Rhee Ipda Romy octovian Munir, menegaskan bahwa pendampingan kepada kelompok tani bukan sekadar rutinitas, melainkan upaya memastikan kedaulatan pangan terjaga dari tingkat desa. "Polri hadir sebagai mitra strategis petani. Kami tidak hanya mengawal keamanan, tetapi juga memberikan edukasi teknis serta motivasi agar produktivitas lahan warga meningkat demi kesejahteraan bersama," ungkap Kapolsek.

Dalam kegiatan yang dimulai pukul 10.30 WITA tersebut, Ps. Kasi Um Polsek Rhee sekaligus Pendamping Poktan Kecamatan Rhee, Aipda Syamsul Bahri, bersama Bhabinkamtibmas Desa Luk, Brigadir I Komang Widnyana, mengunjungi lahan milik Sdr. I Made Sumendra dan Ibu Ni Kadek Arniti.

Personel di lapangan terjun langsung membantu petani mengecek kondisi tanaman jagung dari ancaman hama ulat. Monitoring ini penting dilakukan guna memastikan pertumbuhan tanaman tetap sehat dan meminimalisir potensi gagal panen. Selain bantuan teknis, petugas juga mengajak para petani untuk terus bersemangat mendukung program pemerintah dalam mewujudkan kemandirian pangan.

Tidak hanya fokus pada tanaman jagung, Bhabinkamtibmas Desa Luk memberikan saran inovatif kepada warga untuk melakukan diversifikasi pangan melalui pemanfaatan lahan pekarangan rumah yang masih kosong.

"Kami mendorong Ibu Ni Kadek dan keluarga untuk menanam tanaman hortikultura seperti cabai, terong, dan kacang panjang di area pekarangan. Tujuannya agar pemenuhan kebutuhan pokok sehari-hari tidak hanya bergantung pada hasil panen jagung, namun juga bisa disokong oleh hasil kebun sendiri di rumah," ujar Brigadir I Komang Widnyana.

Kegiatan silaturahmi ini disambut dengan antusiasme tinggi oleh warga. Para petani merasa terbantu dengan kehadiran Polri yang peduli terhadap kendala di lapangan, seperti serangan hama. Melalui semangat Pekarangan Pangan Lestari (P2L), diharapkan warga Desa Luk dapat menjadi pelopor ketahanan pangan mandiri di wilayah Kecamatan Rhee. (Adb)